

**PERAN DIVISI HUBUNGAN INTERNASIONAL KEPOLISIAN  
NEGARA REPUBLIK INDONESIA DALAM PENANGANAN  
TRANSNATIONAL CYBERCRIME  
(Studi Kasus Love scam Oleh Warga Negara Asing Asal Tiongkok  
di Batam)**

**Hezra Surya Jayakusuma  
M. Rizki Yudha Prawira**

Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
suryahezra@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengevaluasi peran Divisi Hubungan Internasional Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dalam menangani transnasional *cybercrime*, khususnya *love scam* oleh warga negara asing asal Tiongkok di Batam. Kemajuan teknologi digital telah mempermudah pelaku kejahatan untuk beroperasi lintas batas, memunculkan kasus *love scam* yang merugikan korban hingga 22 miliar rupiah. Penelitian ini menggunakan metode yuridis-normatif untuk menganalisis norma hukum dan prosedur yang relevan dalam penanganan kasus tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa Divisi Hubungan Internasional Polri memiliki kewenangan luas dalam koordinasi internasional dan penggunaan teknologi untuk pelacakan pelaku. Namun, penegakan hukum dalam kasus *love scam* belum optimal karena adanya kendala yurisdiksi yang mengurangi efektivitas penegakan hukum di Indonesia. Untuk meningkatkan efektivitas, disarankan agar penegakan hukum dilakukan dengan konsisten tanpa memandang kebangsaan pelaku, memperkuat kerja sama internasional, serta menerapkan pengawasan ketat pada setiap tahap penegakan hukum. Penguatan peran Divhubinter Polri dalam koordinasi internasional dan pengawasan terhadap proses penegakan hukum diharapkan dapat memperbaiki integritas dan kredibilitas sistem peradilan Indonesia.

**Kata Kunci:** *Love scam*, Yurisdiksi, Divisi Hubungan Internasional Kepolisian Negara Republik Indonesia (Divhubinter Polri)

***THE ROLE OF THE INTERNATIONAL RELATIONS DIVISION OF THE  
INDONESIAN NATIONAL POLICE IN HANDLING TRANSNATIONAL  
CYBERCRIME***

***(Case Study of Love Scam by Foreign Nationals from China in Batam)***

**Hezra Surya Jayakusuma**

**M. Rizki Yudha Prawira**

Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
suryahezra@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research evaluates the role of the International Relations Division of the Indonesian National Police in dealing with transnational cybercrime, particularly love scams by foreign nationals from China in Batam. The advancement of digital technology has made it easier for criminals to operate across borders, giving rise to love scam cases that cost victims up to 22 billion rupiah. This research uses juridical-normative method to analyze legal norms and relevant procedures in handling the case. The results of the analysis show that the International Relations Division of the National Police has broad authority in international coordination and the use of technology for tracking the perpetrators. However, law enforcement in love scam cases has not been optimal due to jurisdictional constraints that reduce the effectiveness of law enforcement in Indonesia. To increase effectiveness, it is recommended that law enforcement be carried out consistently regardless of the nationality of the perpetrator, strengthen international cooperation, and implement strict supervision at every stage of law enforcement. Strengthening the role of Divhubinter Polri in international coordination and supervision of the law enforcement process is expected to improve the integrity and credibility of the Indonesian justice system.*

***Keyword: Love scam, Jurisdiction, International Relations Division of the Indonesian National Police (Divhubinter Polri)***